

**Analisis Pengaruh Permodalan, Penyaluran Dana,
Diversifikasi Pendapatan, NIM dan Risiko Kredit
terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi
Empiris BUSN yang terdaftar di BEI periode 2012-
2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DWI NANDA MEYRANTIKA
NIM. 12010113120064

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dwi Nanda Meyrantika
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120064
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERMODALAN,
PENYALURAN DANA, DIVERSIFIKASI
PENDAPATAN, NIM DAN RISIKO KREDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN (Studi Empiris BUSN Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2012 – 2015)
Dosen Pembimbing : Drs. A Mulyo Haryanto, M.Si.

Semarang, 29 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. A Mulyo Haryanto, M.Si.)
NIP. 195711011985031004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Dwi Nanda Meyrantika
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120064
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERMODALAN, PENYALURAN DANA, DIVERSIFIKASI PENDAPATAN, NIM DAN RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (STUDI EMPIRIS BUSN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal **13 Juni 2017**

Tim Penguji :

1. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

2. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)

3. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dwi Nanda Meyrantika, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “Pengaruh Permodalan, Penyaluran Dana, Diversifikasi Pendapatan, NIM dan Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris BUSN yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Mei 2017
Yang membuat pernyataan,

Dwi Nanda Meyrantika

12010113120064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memoho kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka berima kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”

Q.S Al-Baqarah : Ayat 186

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Q.S Al-Insyirah : Ayat 5-6

“Awali semua tindakan dengan keyakinan, kejujuran dan pikiran positif. Berusaha jujur, yakin terhadap hasil yang dikerjakan dan berpikir positif setiap yang dikerjakan maka lihatlah hasilnya akan sesuai dengan pikiran positifmu”

(Anonim)

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :
Bapak dan Ibu tercinta yang tiada henti mencurahkan
kasih sayang, bimbingan, perhatian, dukungan moral
dan material serta doa yang selalu dipanjatkan
untuk ananda
Thanks for everything*

ABSTRACT

This research is about analyze the effect of capital (Capital Adequacy Ratio), distribution of funds (Loan to Deposit Ratio), income diversification (HHIDIV), Net Interest Margin, and credit risk (Non Performing Loan) to Financial Performance with Proxy Profitability (ROA) . Population used object in this research is Private National Bank both Foreign Exchange and Non Foreign Exchange listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2012-2015.

The financial performance proxied by ROA at National Private Banks decreased during the research period, then the variables that were suspected to be factors affecting ROA had an inconsistent influence. In this study using the dependent variable is ROA while the independent variables used are CAR, LDR, HHIDIV, NIM and NPL. The method of analysis in this study using multiple linear regression using SPSS21.

The result of the research shows that NIM and NPL have significant influence to financial performance of BUSN, NIM has positive and significant influence to financial performance of BUSN (ROA), while credit risk (NPL) has a negative and significant effect to financial performance of BUSN (ROA). Then the CAR, LDR and HHIDIV variables have no significant effect on the financial performance of BUSN (ROA). The predicted ability of these five independent variables on ROA in this study amounted to 50.7% while the remaining 49.3% influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Capital (CAR), Distribution of funds (LDR), Income Diversification (HHIDIV), NIM, Credit Risk (NPL) and Financial Performance (ROA)

ABSTRAK

Penelitian ini tentang analisis pengaruh permodalan (Capital Adequacy Ratio), penyaluran dana (Loan to Deposit Ratio), diversifikasi pendapatan (HHIDIV), NIM (Net Interest Margin), dan risiko kredit (Non Performing Loan) terhadap kinerja keuangan dengan proxy profitabilitas (ROA). Populasi yang digunakan obyek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional baik Devisa maupun Non Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

Kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA pada Bank Umum Swasta Nasional terjadi penurunan pada saat periode penelitian, kemudian variabel yang diduga menjadi faktor yang mempengaruhi ROA memiliki pengaruh yang inkonsistensi. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu ROA sedangkan variabel independen yang digunakan adalah CAR, LDR, HHIDIV, NIM dan NPL. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda menggunakan SPSS21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM dan NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUSN, yaitu NIM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan BUSN (ROA) sedangkan risiko kredit (NPL) berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan BUSN (ROA). Kemudian variabel CAR, LDR dan HHIDIV tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUSN (ROA). Kemampuan memprediksi dari kelima variabel independen ini terhadap ROA dalam penelitian ini sebesar 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Permodalan (CAR), Penyaluran dana (LDR), Diversifikasi Pendapatan (HHIDIV) , NIM, Risiko kredit (NPL) dan Kinerja Keuangan (ROA)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya yang tercurah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang memiliki judul **“PENGARUH PERMODALAN, PENYALURAN DANA, DIVERSIFIKASI PENDAPATAN, NIM DAN RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi Empiris BUSN yang terdaftar di BEI periode 2012-2015) .”** Dimana skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) dengan jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, saran dan solusi, dukungan dan doa sehingga skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah berdedikasi dan berkontribusi terhadap kemajuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharram, S.E., M.E., selaku Kepala Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro yang mengkoordinasikan kebijakan mengenai skripsi kepada dosen beserta staff dan telah memberi motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

3. Drs. Mulyo Haryanto, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik maupun saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
4. Drs. Bambang Munas Dwiyanto, S.E., M.M., DipCom. selaku dosen wali yang telah mendampingi selama masa kuliah dan membimbing penulis dalam menjalani masa studi hingga akhir.
5. Dr. R. Djoko Sampurno, M.M. dan Dr. Harjum Muharram, S.E., M.E selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran dan ilmu kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip yang telah memberikan bekal ilmu dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
8. Bapak Eddy Martono dan Ibu Sri Handayani sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta kasih sayang yang tiada hentinya untuk penulis.
9. Keluarga penulis Mbak Ningrum, Abi Eko, Umi Zazun, dek Nendra dan dek Divana yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi.

10. Sahabat-sahabat penulis “Peri-peri Syariah” tersayang Farah Iftita Nilamsari, Rizki Indah Kartikasari, Rizki Dwi Atikah, Dias Novita, Rosmaya Adriyati, Nurul Yunita, Cintya Putri Ramadhani yang telah banyak membantu, selalu menyemangati satu sama lain dan selalu menemani selama perkuliahan.
11. Teman-teman yang satu dosen pembimbing Yoga Gigih Aprilia, Melinda Agustin dan Silfani P. yang selalu menemani, saling menyemangati dan berdiskusi tentang penulisan skripsi hingga skripsi ini selesai.
12. Keluarga “Purborejo Istimewa” Agita Melani, Devitasari Nur FB, Darmawan Nur Kusuma, Denny Aditya, Cut Nurudiniyyah dan Mbak Bethania Bonita yang telah memberikan pengalaman berharga 1 bulan dan masih memberikan dukungan hingga saat ini. Papi Suwandi, Mami Sam, Mas Joko, Mas Imam, Yoni, Mbak Ema, Mbak Jum Bapak Ibu Siswantoro, perangkat desa dan warga desa Purborejo yang telah menganggap penulis keluarga baru dan selalu mendoakan kebaikan untuk penulis khususnya dalam penulisan skripsi ini.
13. Temen-temen Manajemen 2013 semua yang telah memberikan bantuan, dukungan, pelajaran dan kenangan manis selama proses perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
14. Perpustakaan FEB UNDIP, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia yang telah menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini.

15. Dan semua pihak yang telah berproses bersama, berbagi ilmu dan pengalaman dengan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, agar kedepan bagi penyusunan penelitian selanjutnya dapat dilakukan menjadi lebih baik. Demikianlah yang ingin disampaikan penulis dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mereka yang membutuhkan. Terima Kasih.

Semarang, 29 Mei 2017

Penulis,

Dwi Nanda Meyrantika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN HALAMAN JUDUL	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Kegunaan Penelitian	15
1.4 Sistematika Penulisan	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Kinerja Keuangan Bank	18
2.1.2 Perantara Keuangan (<i>Financial Intermediaries</i>).....	22
2.1.3 Profitabilitas	25
2.1.4 Permodalan Bank.....	26
2.1.5 Penyaluran Dana	27
2.1.6 Diversifikasi Pendapatan	30
2.1.7 Net Interest Margin (NIM).....	32
2.1.8 Risiko Kredit (NPL).....	32
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Pengaruh Antarvariabel Penelitian dan Perumusan Hipotesis.....	49
2.3.1 Pengaruh Permodalan (CAR) terhadap ROA	49
2.3.2 Pengaruh Penyaluran Dana (LDR) terhadap ROA	50
2.3.3 Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap ROA	51
2.3.4 Pengaruh NIM terhadap ROA	52
2.3.5 Pengaruh Risiko Kredit terhadap ROA	52
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	54
2.5 Hipotesis	54
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 55
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	55
3.1.1 Variabel Penelitian	55

3.1.2 Definisi Operasional Variabel	56
3.1.2.1 Variabel Dependen.....	56
3.1.2.2 Variabel Independen	56
3.2 Populasi dan Sampel	60
3.2.1 Populasi.....	60
3.2.2 Sampel.....	60
3.3 Jenis dan Sumber Data	63
3.4 Metode Pengumpulan Data	64
3.5 Metode Analisis Data	64
3.5.1 Statistik Deskriptif	64
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	64
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	70
3.5.4 Uji Hipotesis	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	75
4.2 Analisis Data	75
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	75
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	78
4.2.2.1 Uji Normalitas	78
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	81
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	82
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	85

4.2.3 Analisis Regresi Berganda	87
4.2.4 Uji Hipotesis	89
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	89
4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F)	90
4.2.4.3 Uji Signifikasi Parameter Individual (T-test)	91
4.3 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis	94
BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Keterbatasan Penelitian	101
5.3 Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Rasio Keuangan BUSN periode 2012-2015 (%)	7
Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap dari Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	59
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	61
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	61
Tabel 3.4 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	79
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi(sebelum pengobatan)	83
Tabel 4.5 Run Test	83
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi(setelah pengobatan).....	84
Tabel 4.7 Run Test (setelah pengobatan autokorelasi).....	84
Tabel 4.8 Uji Glejser	87
Tabel 4.9 Analisis Regresi Berganda	88
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi (R^2)	89
Tabel 4.11 Uji F.....	90
Tabel 4.12 Uji Statistik t	91
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kinerja keuangan perbankan BUSN periode 2012-2015	6
Gambar 2.1 Langkah Perantara Keuangan (<i>Financial Intermediaries</i>)	23
Gambar 2.4.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	52
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability P Plot	78
Gambar 4.2 Histogram	79
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

1. Data Variabel Penelitian
2. Data Penelitian (Kinerja BUSN Devisa dan Non Devisa)

Lampiran B Hasil Pengolahan Data

Lampiran C Tabel Durbin Watson

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem perekonomian negara erat kaitannya dengan sektor perbankan. Bahkan melalui bank kebutuhan keuangan masyarakat dapat terpenuhi. Karena operasi perbankan menyangkut orang banyak maka perbankan merupakan industri yang penuh dengan regulasi dan kebijakan agar fungsi bank sebagai perantara keuangan berjalan dengan baik. Regulasi dan kebijakan yang dibuat untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perbankan itu sendiri. Menurut Abdullah (2008) bank mempunyai peran penting dalam stabilitas dan pengembangan ekonomi melalui kontribusi yang diharapkan untuk meningkatkan efisiensi realokasi, memanfaatkan dana dan juga sumber daya dalam perekonomian. Oleh karena itu, stabilitas, efisiensi, dan akibatnya profitabilitas sektor perbankan yang sangat penting bagi stabilitas dan pertumbuhan seluruh ekonomi.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, di mana bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai intermediasi keuangan yaitu penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk

menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, yang bertujuan ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan juga mempunyai kedudukan yang strategis, yaitu sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Booklet Perbankan Indonesia, 2016:27)

Di Indonesia perbankan dibagi menjadi beberapa kategori, salah satunya ada bank umum swasta nasional. Bank umum swasta nasional adalah bank yang berbadan hukum Indonesia, yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia (Siamat,2005). Bank umum swasta nasional yang dikategorikan berdasarkan transaksinya yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Bank umum swasta nasional devisa adalah bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pihak swasta non asing dan memperoleh surat izin dari bank Indonesia sehingga dapat melakukan transaksi dengan luar negeri atau berkaitan dengan valas, baik transaksi ekspor-impor maupun jasa-jasa valas lainnya, sedangkan bank umum nasional non devisa adalah bank yang hanya dapat melayani transaksi-transaksi di dalam negeri (domestik) (Hasibuan, 2007).

Bank swasta berbeda dengan bank pemerintah, bank swasta jika berisiko akan ditanggung oleh pemilik atau pemegang saham dan nasabahnya ikut serta sedangkan jika bank pemerintah masih ada suntikan dana dari negara jika terlalu berisiko jadi masih tergolong aman. Kemudian BUSN devisa dan non devisa

memiliki perbedaan pada operasi transaksinya yang secara otomatis akan memunculkan perbedaan pada kinerja keuangannya. Menurut Petria (2015) bahwa kinerja keuangan perbankan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank. Pengaruh dari faktor internal bank antara lain bank size, struktur keuangan, risiko kredit, risiko likuiditas, percampuran bisnis, struktur pengeluaran pendapatan dan kecukupan modal sementara faktor khususnya adalah konsentrasi pasar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja bank antara lain pertumbuhan ekonomi dan inflasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan yang dicerminkan dari profitabilitas (ROA) perbankan secara internal yang akan digunakan di penelitian adalah permodalan bank dimaksudkan untuk memenuhi segala kebutuhan guna menunjang kegiatan operasi bank. Modal merupakan faktor penting dalam upaya mengembangkan usaha bank. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter menetapkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank, maka ketentuan pemenuhan permodalan minimum bank disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Siamat,2005). Sedangkan permodalan dengan proxy CAR, menurut Mennicucci (2016) semakin tinggi CAR maka semakin sehat suatu bank maka akan dapat meningkatkan ROA.

Penyaluran dana adalah salah satu kegiatan perbankan sebagai intermediasi keuangan yang mana dapat diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu ukuran penyaluran dana atas kredit, dengan teori bahwa jika LDR sebagai proxy penyaluran dana (*intermediary function*) maka semakin tinggi

LDR dana yang disalurkan sebagai kredit semakin banyak maka semakin banyak perolehan bunga yang kemudian akan meningkatkan profit (ROA).

Keuntungan atau laba dari bank dapat dimaksimalkan dengan cara mengambil strategi untuk mendiversifikasi pendapatan. Diversifikasi pendapatan diukur dengan Herfindahl Hirschman Indeks (HHI) untuk masing-masing bank (HHI DIV) menurut Amidu (2013). Semakin tinggi HHI DIV menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi pendapatan (memfokuskan pendapatan) dan mengurangi diversifikasi pendapatan, dengan berkurangnya diversifikasi pendapatan maka tidak dapat mengurangi pendapatan yang berisiko atau tidak dapat mengurangi risiko maka dapat menyebabkan menurunnya kinerja keuangan perbankan (ROA).

Kegiatan penyaluran kredit akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan bunga yang didapatkan oleh bank. Pendapatan bunga bersih bank dapat mempengaruhi besarnya perolehan laba dan ROA suatu bank. Maka Semakin besar nilai NIM semakin besar pula ROA yang didapatkan suatu bank.

Risiko kredit selalu menghalangi suatu bank untuk mendapatkan keuntungan apalagi jika bersumber dari kredit yang bermasalah (NPL). Kredit Bermasalah atau *Non Performing Loan* merupakan kesulitan dalam pelunasan pinjaman yang dapat diukur dari kolektibilitas akibat kesengajaan atau faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur dalam melunasi pinjaman tersebut (Siamat, 2005). Kesulitan melunasi atau membayar cicilan kredit maka pihak bank akan mengalami kerugian karena tidak mendapatkan pembayaran pokok dan

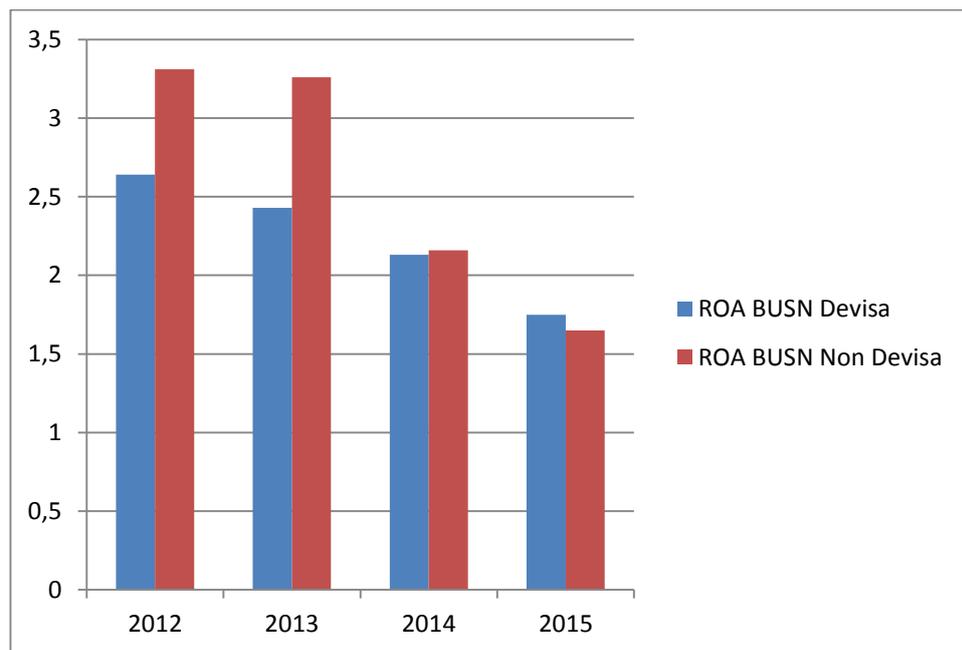
pendapatan bunga atas kredit sehingga laba menurun yang mengakibatkan ROA juga menurun.

Kondisi kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional saat ini sedang mengalami penurunan dibuktikan dengan data. Sampai tahun 2016 kinerja bank umum swasta nasional sepanjang kuartal I/2016 masih mengalami tekanan. Otoritas Jasa Keuangan mencatat, laba bank umum swasta nasional masih mengalami penurunan diiringi dengan penyaluran kredit yang melambat. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Maret 2016 laba bank umum swasta nasional (BUSN) devisa tercatat senilai Rp7,4 triliun atau turun 1,47% secara *year on year* (y-o-y) dari Rp7,54 triliun. Sementara itu, laba BUSN nondevisa sebesar Rp548 miliar atau turun 8,97% dari Rp602 miliar. Per Maret 2016, kredit BUSN devisa tercatat tumbuh 5,94% (y-o-y) menjadi Rp1.579,92 triliun dari Rp1.487,56 triliun. Sementara kredit BUSN nondevisa tercatat sebesar Rp134,51 triliun, tumbuh 4,59% (y-o-y) dari Rp128,61 triliun. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, penyaluran kredit BUSN devisa dan BUSN non devisa terlihat adanya perlambatan. Sepanjang tahun lalu, pertumbuhan penyaluran kredit BUSN devisa sebesar 7,85%, sedangkan BUSN nondevisa sebesar 4,66%. Adapun per Desember 2014, pertumbuhan penyaluran kredit BUSN devisa mencapai 12,91%, sedangkan BUSN non devisa bisa mencapai 16,14% (Arwana, 2016).

Adapun data mengenai kinerja keuangan perbankan (ROA) dan indikator kinerja bank BUSN di Indonesia yang tercatat di BEI periode 2012-2015 meliputi

rata-rata dari rasio ROA, CAR, LDR, HHIDIV, NIM dan NPL yang menjadi fenomena gap dalam penelitian ini ditampilkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan profitabilitas (ROA) BUSN Devisa dan Non Devisa pada periode 2012-2015 :



Sumber : Statistika Perbankan Indonesia (data yang diolah)

Sesuai dengan Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa adanya penurunan yang signifikan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada periode 2012-2015. Bank Indonesia akan menentukan bank itu sehat apabila bank memiliki ROA diatas 1,215% (SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR dan SEBI No. 30/3/UPPB masing-masing tanggal 30 April 1997). Dan bank yang sehat adalah bank dimana dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik dan dapat memenuhi segala kewajibannya dan dapat menjalankan fungsi dan mencapai tujuannya sehingga dapat meningkatkan kinerja bank itu sendiri. Meskipun tingkat ROA

pada Bank Umum Swasta Nasional diatas masih aman tetapi pada periode 2012-2015 mengalami penurunan yang signifikan yang berarti kinerja keuangan bank BUSN pada periode tersebut perlu adanya perhatian, analisis dan pembenahan segera, agar penurunan ROA sebagai indikator kinerja keuangan perbankan tidak terjadi ditahun berikutnya.

**Tabel 1.1 Rata-rata Rasio Keuangan Bank Umum Swasta Nasional
periode 2012-2015**

Periode	BUSN					
	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)	HHIDIV	NIM (%)	NPL (%)
2012	2,98	18,06	82,15	0,74	7,25	1,77
2013	2,84	19,58	84,43	0,68	6,58	1,30
2014	2,14	19,74	86,73	0,65	5,40	1,58
2015	1,70	19,84	86,75	0,88	5,07	1,87

Sumber : Statistika Perbankan Indonesia, 2015 (diolah)

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa :

1. Seperti Gambar 1.1 sebelumnya bahwa terdapat permasalahan ROA BUSN yang semakin turun pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.
2. Dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi ROA pada BUSN bahwa :

- Permodalan (CAR) pada tahun 2012-2015 cenderung terus naik padahal secara teori permodalan (CAR) berpengaruh positif terhadap ROA jadi apabila permodalan (CAR) semakin naik maka ROA juga semakin naik tetapi faktanya permodalan (CAR) semakin naik justru ROA semakin turun sehingga terjadi inkonsistensi.
- Penyaluran dana (LDR) pada tahun 2012-2015 cenderung terus naik padahal secara teori penyaluran dana (LDR) berpengaruh positif terhadap ROA jadi apabila penyaluran dana (LDR) semakin naik maka ROA juga semakin naik tetapi faktanya penyaluran dana (LDR) semakin naik justru ROA semakin turun sehingga terjadi inkonsistensi.
- Diversifikasi Pendapatan (HHIDIV) pada tahun 2012-2014 cenderung turun padahal secara teori diversifikasi pendapatan (HHIDIV) berpengaruh negatif terhadap ROA jadi apabila diversifikasi pendapatan (HHIDIV) semakin naik maka ROA semakin turun begitu sebaliknya tetapi faktanya diversifikasi pendapatan (HHIDIV) turun justru ROA juga semakin turun sehingga terjadi inkonsistensi.
- NIM mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun 2012-2015 terjadi dengan ROA yang juga mengalami penurunan, tetapi penurunan yang terjadi tidak sebanding.

- Kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sejalan dengan ROA pada tahun tersebut mengalami penurunan padahal secara teori NPL berpengaruh negative terhadap ROA yaitu semakin besar persentase NPL maka menurunkan nilai ROA, tetapi faktanya NPL semakin turun justru ROA juga mengalami penurunan.

Menurut penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan yang menggunakan profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian dengan melibatkan CAR sebagai salah satu indikator faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Menurut Petria (2013) Rasio kecukupan modal belum berdampak signifikan secara statistik pada pemegang saham kembali. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa kecukupan modal yang tinggi dapat mengurangi risiko bank, di saat yang sama, para pemegang saham tidak mendapatkan keuntungan dari efek leverage. Pengaruh solvabilitas pada ROAA positif, signifikan secara statistik, namun cukup lemah kemudian begitu juga dengan penelitian Manyumbonera (2013) bahwa ukuran modal kecukupan dan hasilnya menunjukkan bahwa kecukupan modal memuaskan terhubung dengan profitabilitas bank, ini berarti CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Berbeda dengan hasil penelitian Gut et. Al (2011) bahwa rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Menurut Ally (2014) rasio LDR dalam penelitiannya menunjukkan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Ini berbeda

dengan penelitian Petria et.al (2013) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan negative antara LDR dengan profitabilitas perbankan.

Diversifikasi pendapatan yang diukur oleh HHI DIV, di mana semakin tinggi nilai HHI DIV menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi pendapatan dan berkurangnya diversifikasi. Menurut penelitian Meslier et.al (2014) menyatakan bahwa ada HHI DIV berpengaruh positif terhadap kinerja bank ini berarti bahwa semakin tinggi HHI DIV yang mana semakin rendah diversifikasi akan meningkatkan ROA. Ini berbeda dengan penelitian Petria et.al(2013) yang menemukan adanya pengaruh negative antara HHI DIV dengan ROA, yang mana ini berarti semakin tinggi nilai HHI DIV maka diversifikasi pendapatan makin rendah yang akan menurunkan ROA.

Risiko kredit tidak akan lepas dari perbankan karena salah satu kegiatan usaha perbankan adalah penyaluran kredit maka dari itu risiko kredit dapat mempengaruhi kinerja perbankan terutama kinerja keuangannya yang dilihat dari profitabilitasnya. Penelitian yang membuktikan risiko kredit dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan adalah Soyemi et.al (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara NPL sebagai proxy risiko kredit dengan profitabilitas bank. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Petria et.al(2013) yang menyatakan bahwa NPL sebagai risiko kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas bank, karena kredit macet dapat mengurangi pendapatan bunga dan pembayaran pokok atas kredit maka kegiatan perbankan akan terganggu sehingga menurunkan pendapatan perbankan.

Rasio pendapatan bunga bersih atau NIM pada penelitian-penelitian terdahulu telah ditemukan bahwa pengaruhnya selalu positif terhadap ROA. Tetapi pada data real yang telah ditemukan pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat inkonsistensi pengaruh NIM pada periode yang digunakan dalam penelitian, sehingga NIM layak untuk dimasukkan kembali dalam penelitian pengaruhnya terhadap ROA.

Penelitian ini tentang Pengaruh Permodalan, Penyaluran Dana, Divesifikasi Pendapatan, NIM dan Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang menarik untuk diteliti adalah pertama, adanya fenomena gap yaitu terjadi penurunan ROA dan inkonsistensi pengaruh faktor-faktor kinerja keuangan perbankan yang ada dan research gap dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti pengaruh permodalan, penyaluran dana, diversifikasi pendapatan, NIM dan risiko kredit terhadap terhadap kinerja keuangan perbankan pada BUSN. Berikut ringkasan penelitian terdahulu yang pembahasannya berkaitan dengan penelitian ini yang mana menjadi referensi sekaligus tambahan pengetahuan yang menjadi research gap yang telah disajikan di atas.

Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap dari Penelitian Terdahulu

Research Gap	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Penyaluran Dana (LDR) terhadap Profitabilitas Bank (ROA)	LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (+)	• Zawaadi Ally (2014)
	LDR berpengaruh negative terhadap profitabilitas (-)	• Nicolae Petria et.al (2013)
Pengaruh Permodalan (CAR) terhadap Profitabilitas Bank (ROA)	CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (+)	• Elisa Menicucci (2016) • Nicolae Petria (2013) • Munyambonera (2013)
	CAR berpengaruh negative terhadap profitabilitas (-)	• Gut et.al (2011)
Pengaruh Diversifikasi Pendapatan (HHI DIV) terhadap Profitabilitas Bank (ROA)	HHI DIV berpengaruh positif terhadap profitabilitas (+)	• Celine Meslier et.al (2014) • Viral V. Acharya et.al (2006)
	HHI DIV berpengaruh negative terhadap profitabilitas (-)	• Samir Belkhaou (2014) • Nicolae Petria et.al(2013)
Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas Bank (ROA)	NPL berpengaruh positif terhadap profitabilitas (+)	• Kenny Adedapo Soyemi et.al(2014)
	NPL berpengaruh negative terhadap profitabilitas (-)	• Nicolae Petria et.al (2013)

Sumber : Jurnal dan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH PERMODALAN, PENYALURAN DANA, DIVERSIFIKASI PENDAPATAN, NIM DAN RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi Empiris BUSN yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah adanya fenomena gap dan research gap yang dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan ROA pada periode 2012-2015 baik BUSN yang dapat diartikan kinerja keuangan BUSN di Indonesia sedang menurun pada periode tersebut dan terjadi inkonsistensi pengaruh permodalan (CAR), penyaluran dana (LDR), diversifikasi pendapatan (HHI DIV) NPL dan NIM terhadap ROA, baik dari data real maupun dari hasil-hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap yang telah dijelaskan di latar belakang maka memunculkan pertanyaan penelitian (research question) sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Permodalan (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) BUSN periode 2012-2015?
2. Bagaimana pengaruh Penyaluran Dana (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) BUSN periode 2012-2015?
3. Bagaimana pengaruh Diversifikasi Pendapatan (HHI DIV) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) BUSN periode 2012-2015?
4. Bagaimana pengaruh NIM terhadap Kinerja Keuangan (ROA) BUSN periode 2012-2015?
5. Bagaimana pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) BUSN periode 2012-2015?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh permodalan (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) BUSN pada periode 2012-2015 dengan menggunakan analisis regresi.
2. Menganalisis pengaruh penyaluran dana (LDR) terhadap kinerja keuangan (ROA) BUSN pada periode 2012-2015 dengan menggunakan analisis regresi.
3. Menganalisis pengaruh diversifikasi pendapatan (HHIDIV) terhadap kinerja keuangan (ROA) BUSN pada periode 2012-2015 dengan menggunakan analisis regresi.
4. Menganalisis pengaruh NIM terhadap kinerja keuangan (ROA) BUSN pada periode 2012-2015 dengan menggunakan analisis regresi.
5. Menganalisis pengaruh risiko kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan (ROA) BUSN pada periode 2012-2015 dengan menggunakan analisis regresi.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi Manajemen Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perbankan khususnya BUSN dalam menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan di masa depan dan menyusun strategi untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perbankan sehingga perbankan dapat mencapai tujuan perbankan dan menjalankan fungsinya sebagai penyalur dana dan penghimpun dana.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian empiris tentang disiplin ilmu manajemen keuangan dan mendukung pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan, khususnya dengan data bank-bank yang masuk dalam kategori BUSN.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi kepada seluruh pembaca tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia, khususnya dengan data bank-bank yang masuk dalam kategori BUSN.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini untuk memaparkan gambaran isi penulisan secara keseluruhan. Penulisan penelitian ini disusun secara sistematika menjadi 5 bagian yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil dari analisis yang dilakukan dalam skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dari penulisan dan analisis yang dilakukan dalam skripsi ini, serta saran yang diberikan kepada pihak manajerial bank dan peneliti berikutnya.